PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 14 Oktober 2020 Halaman: 1



Menanti Kawasan Tugu Bebas Kabel

YOGYA, TRIBUN - Langkah Pemkot Yogyakarta yang mulai menerapkan sistem pemasangan instalasi kabel di dalam tanah (*ducting*) mendapat dukungan dari kalangan legislatif. DPRD juga mendorong, upaya itu bisa mencakup penyiapan sarana-prasarana lainnya, seperti kebutuhan energi, listrik, gas, hingga sambungan telepon.

● ke halaman 11

TRIBUN JOGJA: HASAN SAKRI/AZKA RAMADHAN

PENATAAN - Suasana proyek penataan kawasan Tugu Pal Putih di Kota Yogyakarta, Selasa (13/10). Salah satu pekerjaan adalah pemindahan kabel untuk dilewatkan jalur bawah tanah.



Menanti Kawasan Tugu

● Sambungan **Hal 1**

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudiyatmoko berujar, sistem *ducting* yang terintegrasi dan terletak di dalam tanah tersebut, sudah menjadi kebutuhan mutlak. Pasalnya, hal itu merupakan bagian dari upaya yang harus ditempuh oleh pemkot menuju tatanan perkotaan modern. "Ya, sarana-prasarana itu harus terintegrasi di dalam tanah melalui sistem *ducting*. Sudah selayaknya Yogyakarta ini jadi kota berperadaban modern," ujarnya, Selasa (13/10).

Oleh sebab itu, pihaknya mengapresiasi upaya pemkot yang tengah melakukan penataan kawasan Tugu Pal Putih dengan memindahkan deretan kabel yang mengganggu estetika ke dalam tanah. Tapi, ia berharap langkah serupa juga bisa dilanjutkan di jalan-jalan protokol Kota Yogyakarta.

Upaya tersebut dapat dilakukan pemkot dengan membuat peta sistem *ducting* secara menyeluruh. Peta itu, bahkan bisa disinergikan dengan pembangunan saluran air hujan (SAH). Dengan begitu setiap revitalisasi SAH yang dilakukan, sekaligus difungsikan sebagai sarana ducting. "Penataan seperti ini harus segera dimulai. Kami di dewan siap mendukung, ya, karena berkaitan dengan kepentingan masyarakat banyak," tandas Danang.

Ia menilai, Yogyakarta layak menjadi kota warisan dunia dengan banyaknya *heritage* dan cagar budaya, sehingga diharapkan tak ada lagi infrastruktur yang menghalangi pemandangan. Menurutnya, kenyamanan warga dalam menikmati ruang publik adalah salah satu ciri tata kota yang maju.

"Supaya ruang publik bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh warga dan siapa saja yang berkunjung. Ukuran modern bukan terletak pada kemegahan, tapi bagaimana hak-hak publik terfasilitasi dengan baik," cetusnya.

Diberitakan sebelumnya, estetika dan keindahan simpang Tugu Pal Putih yang selama ini terganggu karena deretan material yang melintang di udara akhirnya terbenahi. Sesuai rencana, kabel dan fiber optik bakal dipindah ke bawah tanah, menggunakan skema *ducting*.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Hari Setyawacana mengatakan, saluran *ducting* sejauh ini masih dalam proses pengerjaan. Pihaknya berharap, proyek fisik tersebut bisa tuntas pada pertengahan Oktober mendatang.

"Sekitar 15 Oktober pemasangan *ducting* sudah selesai. Jadi, pengerjaan di bawah selesai, karena tanggal 21 kabel listrik PLN mau turun. Kita sudah koordinasi dengan PLN, kabel bakal diturunkan," ungkapnya, Senin (12/10).

Menurut Hari, saluran *ducting* untuk mewadahi kabel, serta fiber optik ini dibuat melintasi simpang tugu dari sisi timur ke barat, sepanjang 140 meter. Ia pun menjelaskan, proses penggalian dilakukan secara bersamaan dengan ducting yang melintang dari sisi selatan menuju utara.

"Itu dari timur, turun sejauh 140 meter di bawah, munculnya di barat tugu ada tiang. Terus menyebrang ke utara, lebih kurang 120 meter nanti muncul tiang lagi. Jadi, area Tugu tidak ada kabel melintang lagi," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Maret 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005